

Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Teknologi Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024

Deby Deliana Sembiring¹, Silvia Br Meliala², Claudia Septiomas Sirait³, Jessi Charina Sembiring⁴, Wahyu Indah Sari⁵

PUI Behavioral Finance and accounting, universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}
Universitas Pembangunan Panca Budi⁵

Email: jessicharinasembiring@unprimdn.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan subsektor teknologi berdasarkan analisis rasio likuiditas menggunakan current ratio (CR) dan quick ratio (QR), rasio solvabilitas dengan menggunakan debt to asset ratio (DAR) dan debt to equity ratio (DER), rasio profitabilitas return on asset (ROA) dan return on equity (ROE), serta rasio aktivitas total asset turnover (TATO). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor teknologi sebanyak 47 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2024. Untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu dari penentuan sampel dengan metode purposive sampling. Metode analisis data menggunakan metode deskriptif dan data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan pada situs resmi BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis rasio keuangan, perusahaan yang memiliki kinerja keuangan tertinggi adalah perusahaan PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL), sedangkan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan terendah adalah perusahaan PT Era Digita Media Tbk (AWAN)

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas.